

Perpustakaan Digital Berbasis Website pada SMP Negeri 15 Tanjungpinang

Zulfachmi¹, Revanda Fitra Ananta²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika STT Indonesia Tanjungpinang
Jalan Pempa Air No. 28 Tanjungpinang Kepulauan Riau Indonesia

¹fahmi.stti@gmail.com

²revanda@gmail.com

Intisari— Perpustakaan digital merupakan salah satu penunjang dalam dunia pendidikan untuk pencarian informasi dengan menggunakan teknologi informasi dan internet. Permasalahan-permasalahan umum yang terjadi pada perpustakaan konvensional seperti pencarian data ketersediaan buku, data anggota perpustakaan, data peminjaman buku, data pengembalian buku serta laporan-laporan terkait pihak sekolah dapat teratasi dengan adanya penggunaan teknologi informasi. Pengembangan perpustakaan digital ini penulis bekerjasama dengan pihak perpustakaan SMP Negeri 15 Tanjungpinang. Dalam pencarian kebutuhan informasi pengembangan perpustakaan digital, penulis melakukan observasi serta wawancara kepada pihak perpustakaan SMP Negeri 15 Tanjungpinang sehingga fitur-fitur yang dikembangkan pada perpustakaan digital sesuai dengan keinginan pengguna. Pengembangan aplikasi perpustakaan digital menggunakan *framework* laravel sehingga dalam pembangunan aplikasi lebih cepat dan aman. Adapun fitur-fitur yang dikembangkan dalam aplikasi ini yaitu koleksi data buku, detail buku, pustakawan, halaman anggota perpustakaan, halaman peminjaman buku, halaman pengembalian buku, serta berbagai laporan yang ditujukan bagi perpustakaan dan pihak sekolah SMP Negeri 15 Tanjungpinang. Pada proses pengujian aplikasi, penulis menggunakan metode *blacbox testing*. Hasil dari penelitian ini memberikan kemudahan bagi petugas-petugas perpustakaan dalam mengelola data perpustakaan secara online. Selain itu, petugas perpustakaan menjadi lebih mudah dalam pencarian informasi terkini data ketersediaan buku yang dikelola, kemudahan dalam pencarian data anggota perpustakaan, kemudahan dalam mengelola data peminjaman dan data pengembalian buku, serta pembuatan laporan-laporan yang ditujukan kepada pihak sekolah.

Kata kunci— Buku, Internet, Online, Perpustakaan digital, Teknologi informasi.

Abstract— *The digital library is one of the supports in the world of education to search for information using information technology and the internet. General problems that occur in libraries such as data availability, library member data, borrowing book data, book data, and school reports can be overcome with availability related to the use of information technology. The author likes the development of this digital library with the library of SMP Negeri 15 Tanjungpinang. In searching for information on digital library development, the authors conducted observations and interviews with the library of SMP Negeri 15 Tanjungpinang so that the features developed in the digital library were in accordance with the wishes of the users. Digital library application development uses the laravel framework so that application development is faster and safer. The features developed in this application are book data collections, book details, librarians, library member pages, book borrowing pages, book collection pages, as well as various reports intended for libraries and schools at SMP Negeri 15 Tanjungpinang. In the application testing process, the author uses the blackbox testing method. The results of this study provide convenience for librarian in managing library data online. In addition, librarian becomes easier in the latest information on the availability of managed book data, ease in managing library member data, ease in managing library data and book data, as well as preparing reports addressed to the school.*

Keywords— Books, Internet, Online, Digital Library, Information Technology.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting di masa transisi Industri 4.0 dimana mengharuskan negara beradaptasi dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu langkah negara dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah pengembangan minat baca dan kebiasaan membaca[1]. Berdasarkan hal tersebut, perpustakaan mempunyai tanggungjawab yang besar untuk terhadap peningkatan dan pengembangan minat baca dan kegemaran membaca. Hal ini dilatari oleh peran dan fungsi perpustakaan sebagai pusat pengembangan minat baca. Sarana Perpustakaan dibangun untuk menyimpan koleksi buku-buku atau sumber bacaan. Koleksinya diperbarui untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Demikian halnya di lembaga pendidikan formal seperti sekolah[2]. Perpustakaan

merupakan sarana wajib yang harus ada. Perpustakaan-perpustakaan yang telah ada di sekolah umumnya masih menerapkan sistem manual. Sistem ini dianggap layak untuk digunakan mengingat koleksi yang ada pada perpustakaan tidak lebih dari 2000 eksemplar dan juga memiliki jam pelayanan yang tidak panjang seperti jenis-jenis perpustakaan lainnya[3]. Meskipun sistem ini sesuai dengan kondisi tersebut, tidak semua perpustakaan dapat mengoperasikan sistem ini dengan baik. Banyak faktor yang timbul karena sulitnya mengorganisasikan data perpustakaan yang banyak namun dikerjakan oleh satu orang. Semua bagian pada perpustakaan sekolah terutama pada Sekolah Menengah Pertama dikerjakan oleh seorang pustakawan. Kemungkinan pelaksanaan kegiatan perpustakaan tidak dapat diselesaikan semaksimal mungkin. Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Tanjungpinang adalah salah satu sekolah yang mempunyai

perpustakaan. Sekolah ini memberikan fasilitas kepada siswa-siswinya sebagai penunjang kegiatan belajar. Akan tetapi, sistem yang digunakan untuk mengorganisasikan perpustakaan ini masih menggunakan cara seperti yang telah disebutkan sebelumnya yakni sistem manual. Walaupun dilihat dari sisi kegunaan dan koleksi eksemplar yang ada sistem manual masih memadai, namun jika dibandingkan dengan sistem komputerisasi, sistem manual masih banyak memiliki kekurangan. Sistem perpustakaan yang dikelola secara manual memiliki tingkat efektivitas yang cenderung lebih kecil. Kendala-kendala yang timbul dari penerapan sistem manual pada perpustakaan salah satunya adalah kesulitan dalam temu-balik informasi. Kesulitan ini bukan hanya membuat kehabisan waktu, tetapi juga biaya untuk mencari sebuah informasi[4]. Misalnya untuk mencari data peminjaman satu minggu lalu petugas harus membuka daftar buku peminjaman terlebih dahulu, lalu mencari nama peminjam, dan menyesuaikan buku dengan yang tertulis dan kemudian menghitung denda jika terlambat. Hal ini tentu menyulitkan petugas pustaka dan anggota. Waktu yang dimiliki siswa untuk berkunjung ke perpustakaan hanyalah waktu istirahat jam sekolah, sehingga butuh proses yang cepat pula apabila ingin memberikan pelayanan yang baik kepada anggota. Selain itu, penelusuran secara langsung yang dilakukan pengunjung mungkin bisa dilakukan mengingat ruangan dan koleksi tidak sebanyak koleksi di perpustakaan perguruan tinggi atau umum, namun bila dibandingkan dengan waktu kunjungan yang terbatas cara ini mungkin akan menghabiskan waktu istirahat. Seharusnya ada sebuah sistem yang membantu pengguna untuk menelusur koleksi dengan cepat dan tepat untuk mengurangi waktu penelusuran. Belum lagi, pada setiap awal tahun ajaran baru dimana siswa-siswi mendapat pinjaman buku bantuan yang disediakan oleh pemerintah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)[5]. Buku bantuan yang disediakan akan dikembalikan pada tahun ajaran berikutnya. Sistem yang sedang digunakan oleh perpustakaan SMP Negeri 15 Tanjungpinang yakni masing-masing kelas akan mendapat giliran mengambil buku dengan jadwal yang disusun oleh sekolah. Namun, kegiatan ini juga dapat berlangsung dari pagi hingga siang hari walaupun sekolah telah membuat jadwal untuk masing-masing kelas. Dengan kendala yang telah dipaparkan di atas pada Perpustakaan SMPN 15 Tanjungpinang maka penulis memiliki keinginan untuk membuat kendala ini teratasi dengan membangun sebuah sistem informasi, yang berjudul “Sistem Informasi Perpustakaan SMP Negeri 15 Tanjungpinang Berbasis Web”[6].

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode Penelitian Kepustakaan adalah cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi, yang berkaitan dengan sasaran penelitian; teknik pengumpulan dengan metode kepustakaan; dan pengorganisasian serta penyajian data-data. Dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut bahwa Metode Penelitian Kepustakaan adalah metode yang dilakukan dengan

cara mengumpulkan informasi terorganisir atau sistematis yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data-data yang diperlukan melalui buku dan juga jurnal elektronik[7].

B. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Pengamatan dilakukan oleh penulis selama 4 minggu di ruang baca perpustakaan. Ini dilakukan agar penulis mendapat gambaran tentang SMP Negeri 15 Tanjungpinang. Proses ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap proses transaksi pinjam-meminjam oleh siswa-siswi yang datang langsung ke perpustakaan untuk meminjam buku maupun membaca buku[8].

C. Metode Wawancara

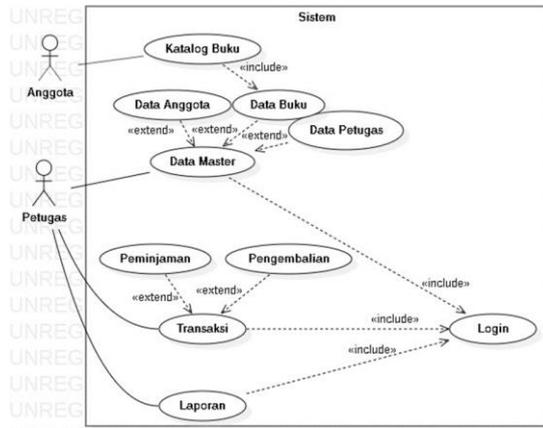
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan itu. Pengertian di atas menjelaskan bahwa wawancara dilakukan untuk maksud tertentu yakni memperoleh informasi tentang apa yang diketahui oleh interviewee. Dapat disimpulkan pula wawancara adalah tahapan yang penting bagi sebuah penelitian dikarenakan informasi yang didapatkan dari *interviewee* atau narasumber bersifat fakta yang terjadi pada kesehariannya. Wawancara dilakukan oleh penulis kepada kepala pustaka dan juga petugas pustaka[9].

Penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur pada penelitian ini. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan. Penulis melakukan wawancara dengan Deli Novalinda selaku petugas pustaka dan Yarnalinda selaku kepala pustaka. Wawancara dimulai pada tanggal 6 Agustus 2020 sampai dengan 5 minggu kemudian. Wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada petugas pustaka dan kepala pustaka adalah untuk mendapatkan informasi tentang prosedur transaksi pinjam-meminjam buku yang terjadi dan mengubah proses tersebut menjadi terkomputerisasi dalam bentuk web.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Usecase Diagram Sistem Informasi Perpustakaan

Pada bagian ini menjelaskan interaksi antara pengguna dengan sistem yang akan dikembangkan. Use Case Diagram ini memiliki dua aktor yang dapat menggunakan sistem yaitu, anggota dan petugas. Meskipun terdapat aktor lain seperti kepala perpustakaan, kepala perpustakaan sendiri memiliki peran yang sama dengan aktor petugas. Maka dari itu dapat kepala perpustakaan dan petugas dijadikan satu aktor yakni petugas[10].



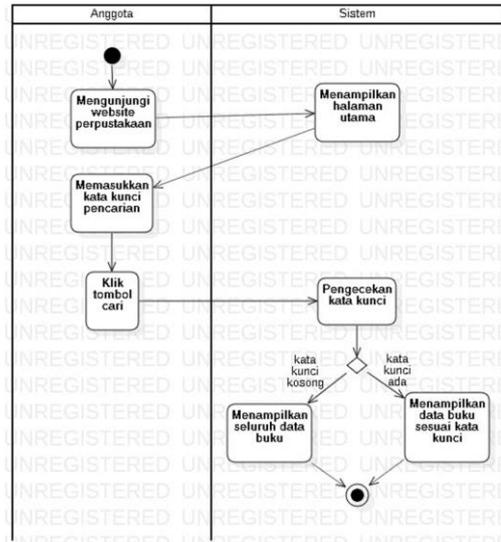
Gambar 1. Usecase Diagram Sistem Informasi Perpustakaan SMPN 15 Tanjungpinang

Dalam *Use Case Diagram* tersebut dapat dilihat bahwa aktor anggota dapat berinteraksi dengan sistem mengenai koleksi buku. *Input* atau masukan yang dibutuhkan sistem adalah judul dari sebuah buku dan *output* yang akan diberikan sistem kepada anggota adalah kumpulan atau daftar buku-buku dengan judul sesuai dari inputan dari anggota tersebut. Untuk aktor petugas melakukan banyak hal di dalam sistem dengan melakukan login terlebih dahulu. Hal-hal tersebut diantaranya:

- a. Login, di dalam login sistem memerlukan petugas untuk memberikan input atau masukan berupa username dan password yang berada di dalam database sistem dan output yang dikeluarkan oleh sistem adalah halaman dashboard admin.
- b. Data master, di dalam data master terdapat 3 buah data. Data pertama adalah data anggota. Di dalam data anggota sistem memerlukan petugas untuk memberikan input berupa identitas dari seorang anggota dan output yang dikeluarkan oleh sistem adalah keseluruhan data anggota. Data kedua adalah data buku. Di dalam data buku sistem memerlukan petugas untuk memberikan input berupa rincian dari sebuah buku dan output yang dikeluarkan oleh sistem adalah keseluruhan data buku. Data ketiga adalah data petugas. Di dalam data petugas sistem memerlukan petugas untuk memberikan input berupa identitas dari seorang petugas dan output yang dikeluarkan oleh sistem adalah keseluruhan data petugas.
- c. Transaksi, di dalam transaksi petugas dapat melakukan peminjaman maupun pengembalian. Pada bagian peminjaman, sistem memerlukan petugas untuk memberikan input berupa identitas dari peminjam, data dari buku yang dipinjam dan tanggal pada saat transaksi dilakukan. Pada bagian pengembalian, sistem memerlukan petugas untuk memberikan input berupa pilihan transaksi yang akan dikembalikan.
- d. Laporan, di dalam laporan sistem memerlukan petugas untuk memberikan input berdasarkan bulan maupun keseluruhan data mengenai anggota, buku ataupun transaksi dan output yang dikeluarkan oleh sistem adalah laporan sesuai dengan pilihan dari petugas.

B. Activity Diagram Katalog Buku

Alur proses yang terjadi di dalam activity diagram katalog buku pada sistem dapat dilihat pada Gambar 1.



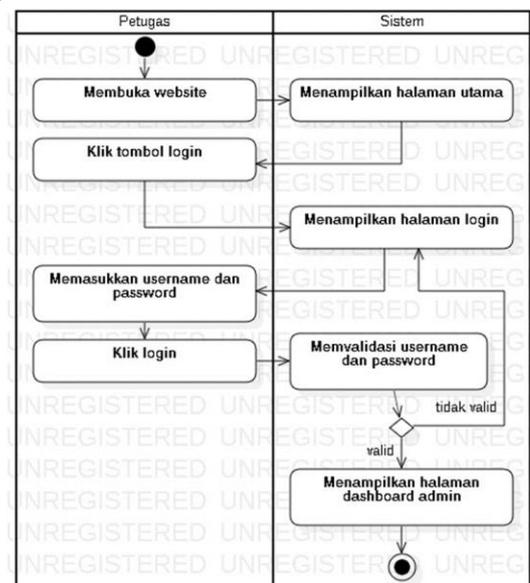
Gambar 2. Activity Diagram Koleksi Buku

Adapun penjelasan activity diagram koleksi buku sebagai berikut :

1. Anggota mengunjungi website perpustakaan.
2. Website menampilkan halaman utama.
3. Anggota memasukkan kata kunci pencarian dan menekan tombol cari. Jika kata kunci pencarian kosong maka data yang ditampilkan sistem adalah seluruh data, jika kata kunci pencarian ada maka data yang ditampilkan sesuai dengan kata pencarian.

C. Activity Diagram Login

Alur proses activity diagram login pada sistem dapat dilihat pada Gambar 3.



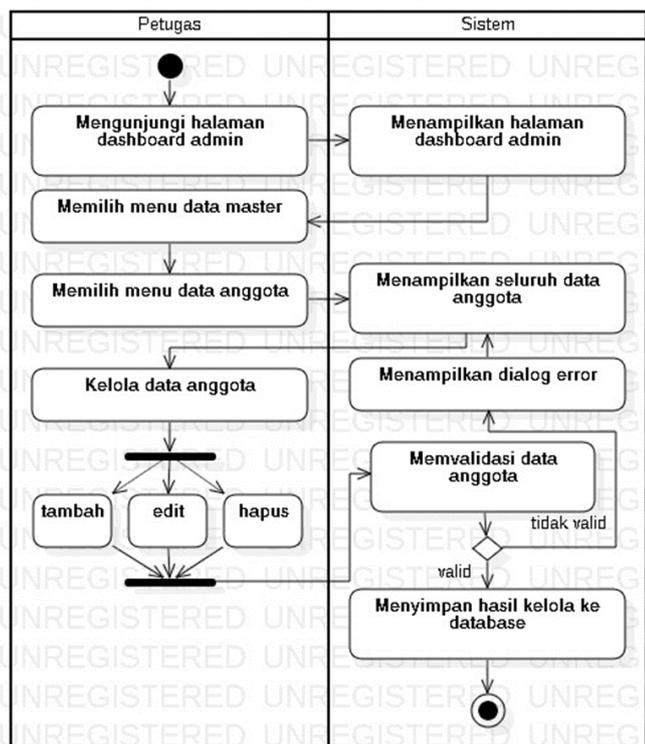
Gambar 3. Activity Diagram Login

Adapun penjelasan activity diagram login sebagai berikut :

1. Petugas mengunjungi website perpustakaan.
2. Website menampilkan halaman utama
3. Petugas menekan tombol login.
4. Website menampilkan halaman login
5. Petugas memasukkan username dan password. Jika data berhasil divalidasi maka akan menampilkan halaman dashboard admin, jika data gagal divalidasi maka sistem akan mengembalikan ke halaman login.

D. Activity Diagram Pendaftaran Anggota

Alur proses activity diagram pendaftaran anggota perpustakaan pada sistem dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Activity Diagram Pendaftaran Anggota

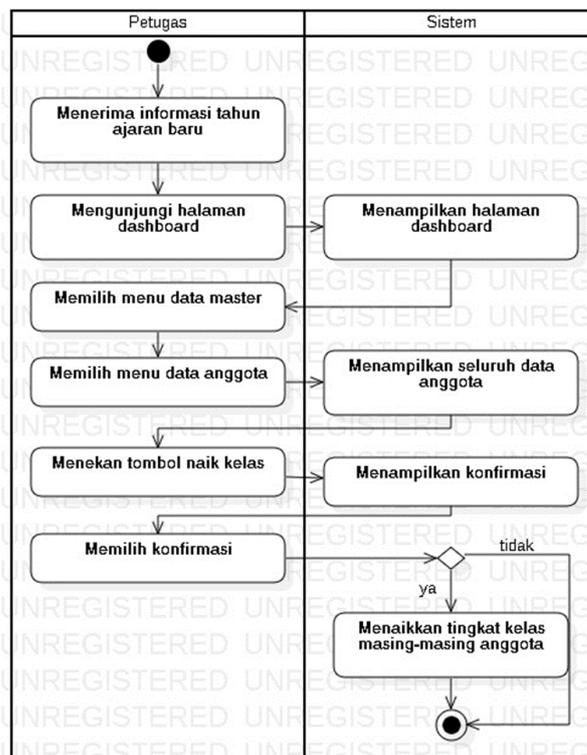
Adapun penjelasan activity diagram pendaftaran anggota sebagai berikut :

1. Petugas mengunjungi halaman dashboard admin.
2. Website menampilkan halaman dashboard admin.
3. Petugas memilih data master, setelah itu petugas memilih menu data anggota.
4. Website menampilkan halaman data anggota yang berisi seluruh data anggota.
5. Petugas mengelola data anggota seperti menambahkan data, mengedit data dan juga menghapus data. Jika petugas menambahkan data anggota, data tersebut akan divalidasi oleh sistem terlebih dahulu kemudian jika data valid maka data akan disimpan ke dalam database dan jika data tidak valid maka tampil dialog error dan mengembalikan ke halaman seluruh data anggota. Jika petugas mengedit data anggota, data tersebut akan divalidasi oleh sistem terlebih dahulu kemudian jika data valid maka data akan

diperbaharui ke dalam database dan jika data tidak valid maka tampil dialog error dan mengembalikan ke halaman seluruh data anggota. Jika petugas menghapus data anggota, data tersebut akan divalidasi terlebih dahulu kemudian oleh sistem jika data valid maka data akan dihapus dari database dan jika data tidak valid maka tampil dialog error dan mengembalikan ke halaman seluruh data anggota.

E. Activity Diagram Naik Kelas

Alur proses activity diagram kenaikan kelas pada sistem dapat dilihat pada Gambar 5.



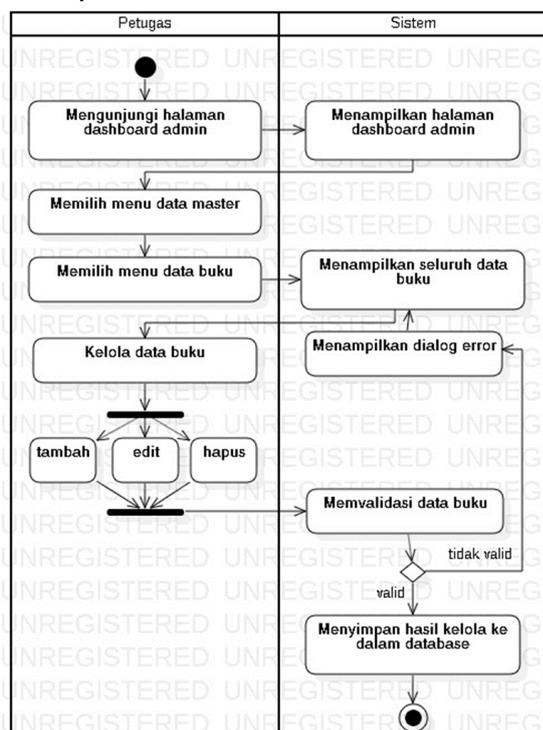
Gambar 5. Activity Diagram Naik Kelas

Adapun penjelasan activity diagram kenaikan kelas sebagai berikut :

1. Petugas menerima informasi bahwa tahun ajaran baru telah dimulai.
2. Petugas mengunjungi halaman dashboard admin.
3. Website menampilkan halaman dashboard admin.
4. Petugas memilih data master, setelah itu petugas memilih menu data anggota.
5. Website menampilkan halaman data anggota yang berisi seluruh data anggota
6. Petugas menekan tombol naik. Sistem menampilkan konfirmasi. Jika iya maka sistem akan memperbaharui kelas-kelas anggota dengan cara mengambil seluruh data anggota. Jika kelas anggota adalah 7 maka akan diperbaharui menjadi 8. Jika kelas anggota adalah 8 maka akan diperbaharui menjadi 9. Jika kelas anggota adalah 9 maka akan diperbaharui menjadi None.

F. Activity Diagram Manajemen Buku

Alur proses activity diagram manajemen buku pada sistem dapat dilihat pada Gambar 6.



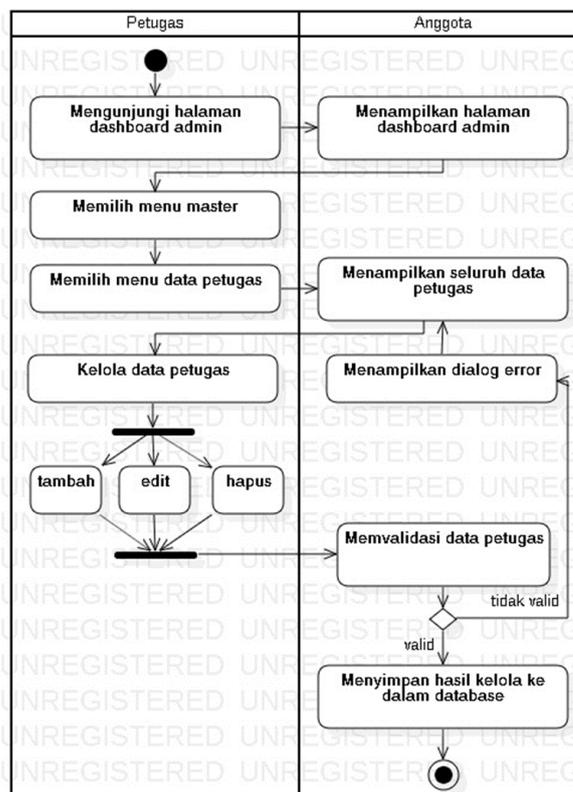
Gambar 6. Activity Diagram Manajemen Buku

Adapun penjelasan activity diagram manajemen buku sebagai berikut :

1. Petugas mengunjungi halaman dashboard admin.
2. Website akan menampilkan halaman dashboard admin.
3. Petugas memilih menu data master, setelah itu petugas memilih menu data buku.
4. Website menampilkan halaman data buku yang berisi seluruh data buku.
5. Petugas mengelola data buku seperti menambahkan data, mengedit data dan juga menghapus data. Jika petugas menambahkan data buku, data tersebut akan divalidasi oleh sistem terlebih dahulu kemudian jika data valid maka data akan disimpan ke dalam database dan jika data tidak valid maka tampil dialog error dan mengembalikan ke halaman seluruh data buku. Jika petugas mengedit data buku, data tersebut akan divalidasi oleh sistem terlebih dahulu kemudian jika data valid maka data akan diperbaharui ke dalam database dan jika data tidak valid maka tampil dialog error dan mengembalikan ke halaman seluruh data buku. Jika petugas menghapus data buku, data tersebut akan divalidasi terlebih dahulu kemudian oleh sistem jika data valid maka data akan dihapus dari database dan jika data tidak valid maka tampil dialog error dan mengembalikan ke halaman seluruh data buku.

G. Activity Diagram Data Petugas

Alur proses activity diagram data petugas pada sistem dapat dilihat pada Gambar 7.



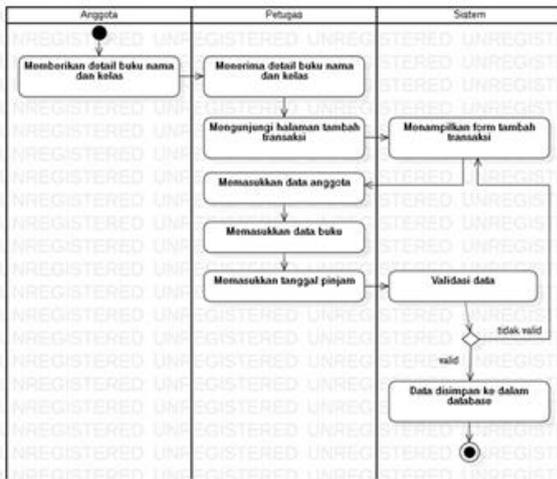
Gambar 7. Activity Diagram Data Petugas

Adapun penjelasan activity diagram data petugas sebagai berikut :

1. Petugas mengunjungi halaman dashboard admin
2. Website menampilkan halaman dashboard admin
3. Petugas memilih menu data master, setelah itu petugas memilih menu data petugas.
4. Website menampilkan halaman data petugas yang berisi seluruh data petugas.
5. Petugas mengelola data petugas seperti menambahkan data, mengedit data dan juga menghapus data. Jika petugas menambahkan data petugas, data tersebut akan divalidasi oleh sistem terlebih dahulu kemudian jika data valid maka data akan disimpan ke dalam database dan jika data tidak valid maka tampil dialog error dan mengembalikan ke halaman seluruh data petugas. Jika petugas mengedit data petugas, data tersebut akan divalidasi oleh sistem terlebih dahulu kemudian jika data valid maka data akan diperbaharui ke dalam database dan jika data tidak valid maka tampil dialog error dan mengembalikan ke halaman seluruh data petugas. Jika petugas menghapus data petugas, data tersebut akan divalidasi terlebih dahulu kemudian oleh sistem jika data valid maka data akan dihapus dari database dan jika data tidak valid maka tampil dialog error dan mengembalikan ke halaman seluruh data anggota.

H. Activity Diagram Peminjaman Buku

Alur proses activity diagram peminjaman buku pada sistem dapat dilihat pada Gambar 8.



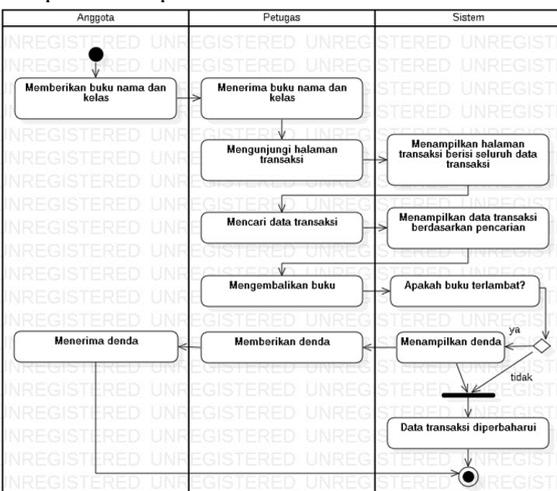
Gambar 8. Activity Diagram Peminjaman Buku

Adapun penjelasan activity diagram peminjaman buku sebagai berikut :

1. Anggota memberikan buku yang akan dipinjam beserta nama dan kelas.
2. Petugas menerima detail buku dan identitas dari anggota yang akan meminjam buku.
3. Petugas mengunjungi halaman tambah transaksi.
4. Website menampilkan halaman yang berisi form tambah transaksi.
5. Petugas memasukkan data peminjam.
6. Website menampilkan data anggota pada form tambah transaksi.
7. Petugas memasukkan data buku.
8. Website menampilkan data buku pada form tambah transaksi.
9. Petugas memasukkan tanggal pinjam.
10. Website menampilkan tanggal pinjam yang dipilih dan juga tanggal jatuh tempo pengembalian.

I. Activity Diagram Pengembalian Buku

Alur proses activity diagram pengembalian buku pada sistem dapat dilihat pada Gambar 9.



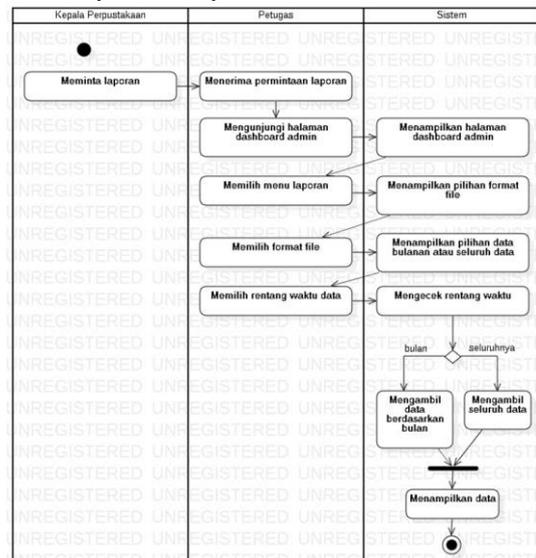
Gambar 9. Activity Diagram Pengembalian Buku

Adapun penjelasan activity diagram pengembalian buku sebagai berikut :

1. Anggota memberikan buku yang akan dipinjam beserta nama dan kelas.
2. Petugas menerima detail buku dan identitas dari peminjam.
3. Petugas mengunjungi halaman transaksi.
4. Website menampilkan halaman transaksi dengan seluruh data transaksi.
5. Petugas mencari data transaksi berdasarkan identitas peminjam.
6. Website menampilkan data transaksi berdasarkan pencarian.
7. Petugas menekan tombol kembalikan yang berada pada transaksi tersebut.
8. Website menampilkan dialog. Jika buku terlambat dikembalikan maka peminjam dikenakan denda. Jika buku dikembalikan sesuai dengan tanggal jatuh tempo maka data transaksi disimpan ke dalam database.

J. Activity Diagram Laporan

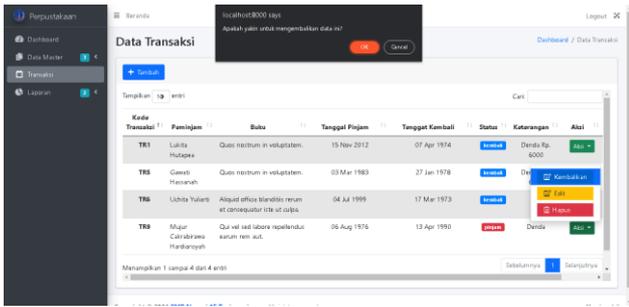
Alur proses activity diagram laporan data perpustakaan pada sistem dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Activity Diagram Laporan Data Perpustakaan

Adapun penjelasan activity diagram laporan data perpustakaan sebagai berikut :

1. Kepala perpustakaan meminta laporan
2. Petugas menerima permintaan laporan.
3. Petugas mengunjungi halaman dashboard admin.
4. Petugas memilih menu data master, setelah itu petugas memilih menu laporan.
5. Petugas memilih untuk mencetak laporan berdasarkan file PDF dengan template yang telah disediakan ataupun dapat mengunduh file excel dengan data-data dari laporan untuk dapat diolah lebih lanjut.
6. Berdasarkan permintaan dari kepala perpustakaan, petugas memiliki dua pilihan untuk mencetak sebuah laporan. Jika permintaan laporan adalah laporan bulanan maka sistem memerlukan petugas untuk menginput bulan yang



Gambar 19. Tampilan Pengembalian Buku

PEMERINTAH KOTA TANJUNGPINANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 15 TANJUNGPINANG
Alamat: Jln. Bendorbur No. 34 Telp. (0711) 316349 Tanjungpinang 29221
Email: smpnegeri15tanjungpinang@gmail.com

LAPORAN SELURUH DATA BUKU PERPUSTAKAAN
SMP NEGERI 15 TANJUNGPINANG

No	Judul	ISBN	Pengarang	Penerbit	Tahun Terbit	Jumlah buku yang tersedia	Dilaput pada
1	Temporibus perpenditibis ut qui culpa rerum.	698402905	Isabella Prufibetuli WPM	PT Prufibetuli Harpali (Persero) Tbk	1885	3	13 Januari 2022
2	Quis nostrum in voluptatem.	841258904	Jaggalet Praxeyo	LD Scaurbi	1884	35	13 Januari 2022
3	Consequatur plantat mollitia quo antihabitis kakam capto.	835867821	Saifina Anggrahni S.Farm	LD Marbun Utami (Persero) Tbk	2018	12	31 Desember 2021
4	Qui vel sed labore repellendus earum rem aut.	1583871029	Shulha Taneti Scaurbi	LD Weywell Tbk	1871	43	13 Januari 2022
5	Aliquid officia blanditibus rerum et consequatur ite ut culpa.	878001607	Gaman Adhikaryah	DA Nababan (Persero) Tbk	2013	2	13 Januari 2022
6	Buku pertama	123123123	Pengarang 1	Gramedia	2012	2	13 Januari 2022
7	Buku kedua	321312321	Pengarang 2	Gramedia	1988	5	13 Januari 2022
8	Buku ketiga	23222	Pengarang 3	Gramedia	2004	3	13 Januari 2022
9	Buku keempat	333333	Pengarang 4	Gramedia	2008	9	13 Januari 2022
10	Buku kelima	111111	Pengarang 5	Gramedia	2007	8	13 Januari 2022
11	Wolby Dik	878380324686	Herman Helville	Ricardus Borelay	1801	20	10 Januari 2022

Mengakhiri
Kepala SMP Negeri 15 Tanjungpinang

Tanjungpinang, 18 Januari 2022
Kepala Perpustakaan

Gambar 20. Tampilan Laporan Data Buku

PEMERINTAH KOTA TANJUNGPINANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 15 TANJUNGPINANG
Alamat: Jln. Bendorbur No. 34 Telp. (0711) 316349 Tanjungpinang 29221
Email: smpnegeri15tanjungpinang@gmail.com

LAPORAN SELURUH DATA TRANSAKSI PERPUSTAKAAN
SMP NEGERI 15 TANJUNGPINANG

#	Kode Transaksi	Peminjam	Judul Buku	Petugas	Tanggal Pinjam	Tanggal Kembali	Status	Keterangan	Dilaput Pada
1	T88	Ulrika Hukappa	Aliquid officia blanditibus rerum et consequatur ite ut culpa.	Admin	04 Juli 1988	17 Maret 1973	-	kembali	Dienda Rp. 8000
2	T81	Ulrika Hukappa	Quis nostrum in voluptatem.	Jusani Wajik	15 November 2012	07 April 1874	13 Januari 2022	kembali	Dienda Rp. 8000
3	T89	Mujur Calababwa Haribansyah	Qui vel sed labore repellendus earum rem aut.	Ilanca MGSure	06 Agustus 1876	13 April 1880	-	pinjam	Dienda
4	T83	Gawel Hasanah	Quis nostrum in voluptatem.	Admin	03 Maret 1883	27 Januari 1878	18 Januari 2022	kembali	Dienda Rp. 8000

Mengakhiri
Kepala SMP Negeri 15 Tanjungpinang

Tanjungpinang, 18 Januari 2022
Kepala Perpustakaan

Gambar 21. Tampilan Laporan Data Peminjaman

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dengan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan SMP Negeri 15 Tanjungpinang berbasis Website, siswa-siswi

SMP Negeri 15 Tanjungpinang dapat melakukan pencarian koleksi buku dari rumah.

2. Dengan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan SMP Negeri 15 Tanjungpinang berbasis Website, pencarian data-data seperti data anggota, data buku dan juga data transaksi dapat dilakukan dengan cepat yang mana mempermudah petugas.

3. Dengan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan SMP Negeri 15 Tanjungpinang berbasis Website, mempersingkat waktu yang dibutuhkan petugas untuk membuat sebuah laporan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami disini ingin mengucapkan terima kasih kepada diri kami masing-masing karena telah menyelesaikan jurnal ini dengan tepat waktu. Dan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Raja Muhammad Al-Ahmadi memberikan ruang, tempat, dan referensi dalam menyelesaikan jurnal ini. Serta kami ingin berterima kasih kepada SMP Negeri 15 Tanjungpinang yang telah wadah bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.

REFERENSI

- [1] P. A. P. Sari, "Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 3, no. 1, pp. 141–152, 2020.
- [2] R. Zaeni and A. Syam, "Pendayagunaan koleksi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sd negeri pasirangin kabupaten sukabumi," pp. 103–116.
- [3] N. Aini, S. A. Wicaksono, and I. Arwani, "Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) (Studi pada : SMK Negeri 11 Malang)," vol. 3, no. 9, pp. 8647–8655, 2019.
- [4] M. J. Ilham, "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual Peserta Didik," *J. Tompotika Soc. , Econ. , Educ. Sci. (JTSEES)*, vol. 01, no. 01, pp. 22–33, 2020.
- [5] Fahrizandi, "Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan," *J. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 63–75, 2020.
- [6] F. N. H. S. A. Wijayanto, "Sistem informasi perpustakaan hibrida," *J. Ilm. Tek. Mesin, ELeKtro, dan Komput.*, vol. 1, no. 3, pp. 87–96, 2021.
- [7] M. Sari, "NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," vol. 6, no. 1, pp. 41–53, 2020.
- [8] K. Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional," *J. Pendidik. Ekon. Akunt. FKIP UIR*, vol. 6, no. 2, pp. 90–103, 2018.
- [9] Z. A. Achmad, "Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian."
- [10] R. Fauzan, "Use Case Diagram Similarity Measurement : A New," *2019 12th Int. Conf. Inf. Commun. Technol. Syst.*, pp. 3–7, 2019.